

Enhancing Fisheries MSMEs in Pantai Lango through Community Education and Counseling

Peningkatan Usaha Perikanan di Pantai Lango melalui Pelatihan dan Penyuluhan kepada Masyarakat

Siti Noer Annisa ^{1*}, Ismi Hidayatullaili ², Farah Hana Dzakiyah ³, Nur Halizah ¹, Mutiara Rizqa Rahmadina ⁴, Angelyana Misi ⁵, Nathanael Axel Aldino ⁶, Muhammad Rajib Gifari ⁷, Marthina ⁸, Muhammad Teguh Sumartono ⁶, Vina Zahrotun Kamila¹¹

- ¹ Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ² Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ³ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ⁴ Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ⁵ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ⁶ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ⁷ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ⁸ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
 - ⁹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia
- * Alamat Koresponding. E-mail: Annisitasi064@gmail.com TELP: 085752602175

ABSTRACT: *Community Service Program or Kuliah Kerja Nyata (KKN) in Pantai Lango Village aims to enhance fishery business through community education for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) improvement. Pantai Lango has significant potential in the fisheries sector, yet it faces challenges in product processing and marketing. This program employs participatory methods and community empowerment by conducting training on fishery product processing based on fishermen's catch, digital marketing, halal certification, branding, and business management. The results indicate improved knowledge, skills, and entrepreneurial spirit among community members, especially women participants, in producing processed fish products such as fried fish balls (basreng) and fish chili sauce. This activity promotes business diversification and adds value to local fishery products, with the hope of sustainably improving the welfare of the Pantai Lango coastal community.*

KEYWORDS: *fisheries MSMEs; catch processing; digital marketing; community empowerment; Pantai Lango*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pantai Lango bertujuan meningkatkan usaha perikanan melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kelurahan Pantai Lango memiliki potensi besar di sektor perikanan, namun terbatas pada pengolahan hasil dan pemasaran produk. Program ini mengimplementasikan metode partisipatif dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan produk perikanan berbasis hasil tangkapan nelayan, pemasaran digital, sertifikasi halal, branding, serta manajemen usaha. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan masyarakat, khususnya ibu-ibu sebagai peserta, dalam mengolah produk olahan ikan seperti basreng dan sambal ikan. Kegiatan ini mendorong diversifikasi usaha dan menambah nilai tambah produk perikanan lokal, dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Pantai Lango secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM perikanan; pengolahan hasil tangkapan; pemasaran digital; pemberdayaan masyarakat; Pantai Lango

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dan merupakan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN juga merupakan wahana penerapan serta

Cara mensitasi artikel ini: Annisa SN, Hidayatullaili I, Dzakiyah FH, Halizah N, Rahmadina MR, Misi A, Aldino NA, Gifari MR, Marthina, Sumartono MT, Kamila VZ. Enhancing Fisheries MSMEs in Pantai Lango through Community Education and Counseling. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 736-743.

pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, serta membantu pengembangan keterampilan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dan dalam situasi nyata di masyarakat (Syardiansah, 2019). Dalam hal ini salah satu tempat yang menjadi objek pengabdian kami untuk melakukan kuliah kerja nyata ini adalah Kelurahan Pantai Lango.

Kelurahan Pantai Lango merupakan bagian dari Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Secara administratif Kelurahan Pantai Lango di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Sepaku, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Gersik, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Riko dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Balikpapan. Mayoritas kebanyakan warga pada masyarakat Kelurahan Pantai Lango ini, memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Mengenai kondisi dan potensi perikanan di Pantai Lango sebagai kawasan pesisir yang memiliki sumber daya laut melimpah dan menjadi mata pencaharian utama masyarakat setempat.

UMKM sektor perikanan di Kelurahan Pantai Lango memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang, mengingat Kelurahan Pantai Lango salah satu daerah yang dekat dengan IKN (Ibu Kota Nusantara) dan saat ini baru saja selesai pembangunan Bandara VVIP Nusantara. Hal ini justru sangat baik untuk pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang tinggi, baik perikanan tangkap maupun budidaya, yang dapat diolah menjadi berbagai produk yang berbahan dasar ikan atau tangkapan hasil lainnya (Alpiani et al., 2025). Namun, potensi ini belum sepenuhnya tergarap secara optimal karena ada beberapa kendala seperti kurangnya minat masyarakat (SDM) untuk memulai, terkendala untuk memasarkan produknya karena kurangnya pemahaman mengenai pemasaran digital (Putri et al., 2023). Melalui program peningkatan pemberdayaan UMKM, diharapkan ekonomi masyarakat pesisir khususnya Pantai Lango dapat tumbuh lebih baik, mengurangi ketergantungan pada penangkapan ikan saja, serta membuka kesempatan peluang usaha yang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas, KKN 51 Universitas Mulawarman PPU 20 Pantai Lango melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Usaha Perikanan di Pantai Lango melalui UMKM". Tujuan dari kegiatan ini memberikan kesadaran dan pelatihan untuk membuat dan memanfaatkan produk yang berbahan dasar hasil tangkapan nelayan.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam menjalankan program kerja KKN di Kelurahan Pantai Lango ini adalah dengan metode partisipatif dan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 2.1. Observasi dan Identifikasi Masalah
Langkah pertama yang digunakan adalah dengan melakukan survei lapangan dan wawancara tidak terstruktur dengan aparat kelurahan, tokoh masyarakat dan warga terkait permasalahan utama di kelurahan tersebut. Dan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi besar di bidang perikanan, namun masih terkendala dalam pengolahan hasil tangkapan dan pemasaran.
- 2.2. Perencanaan Kegiatan
Setelah mengetahui potensi dan permasalahan, mahasiswa KKN di Pantai Lango merancang program kerja berupa pelatihan UMKM. Fokus kegiatan diarahkan pada pengolahan hasil perikanan, pemasaran digital, dan penguatan manajemen usaha kecil.
- 2.3. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan pelatihan UMKM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya UMKM dan peluang hasil usaha berbahan dasar dari hasil tangkapan laut nelayan di Pantai Lango, memperkenalkan media promosi digital seperti Shopee, TikTok, WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Kemudian pendampingan manajemen usaha yang meliputi cara menentukan harga jual, pencatatan keuangan sederhana, branding produk, serta pengurusan sertifikat halal. Setelah melaksanakan sosialisasi, kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan produk olahan ikan yang mudah diterapkan bersama kelompok warga yang mewakili setiap RT di Kelurahan Pantai Lango. Setiap kelompok membuat olahan berbeda dengan jenis ikan yang berbeda. Kelompok satu yang mewakili RT 4, RT 1 dan RT 5 membuat olahan sambal ikan suwir dari ikan barakuda. Dan kelompok kedua yang mewakili RT 2, RT 3, dan RT 6 membuat olahan basreng ikan dari ikan bulan-bulan.
- 2.4. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi dari hasil kegiatan tersebut dilakukan dengan cara wawancara dan diskusi dengan peserta pelatihan untuk menilai tingkat pemahaman. Melihat keterlibatan masyarakat dalam praktik pengolahan produk dan monitoring berjalannya usaha setelah kegiatan terlaksana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dimulai dari pembentukan penanggungjawab untuk setiap kegiatan. Selanjutnya melakukan kordinasi dengan Lurah dan masing-masing ketua RT yang ada di tempat mengenai penetapan waktu, tempat pelaksanaan kegiatan, penentuan jumlah peserta, dan dukungan fasilitas.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama satu hari dan terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

1. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Lurah Pantai Lango dan Ketua kelompok KKN 51 PPU 20 Universitas Mulawarman yang dihadiri oleh 18 peserta (ibu-ibu) yang merupakan perwakilan dari masing-masing RT (6 RT).



Gambar 1 Pembukaan kegiatan



Gambar 2 Foto bersama

2. Pemaparan Materi

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat merupakan pemaparan materi dengan tema 'Peningkatan Usaha Perikanan di Pantai Lango melalui UMKM'. Pemaparan materi meliputi penjelasan mengenai sertifikasi halal, *branding*, pemasaran dan penetapan harga jual.



Gambar 3 Pemaparan materi

Materi utama dalam penjelasan **Sertifikasi halal** meliputi definisi, tujuan dan landasan hukum, manfaat sertifikasi serta bagaimana proses dan mekanismenya. Sedangkan materi utama tema **Branding** lebih banyak ke penjelasan tips dan contoh-contoh brand yang berhasil dan dapat diterapkan pelaku UMKM. Pada materi **Pemasaran dan penetapan harga jual**, lebih banyak teknis bagaimana strategi pemasaran dan perhitungan harga jual terbaik untuk suatu produk.



Gambar 4 Logo halal pada kemasan produk sambal ikan



Gambar 5 Logo produk basreng dan sambal ikan

3. Sesi Diskusi

Pemateri dan peserta berdiskusi mengenai pembagian kelompok, penentuan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan praktek olahan produk.



Gambar 6 Sesi diskusi

4. Penutupan

Sesi penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Usaha Perikanan di Pantai Lango melalui UMKM" ditutup dengan rangkuman materi yang mendapat sambutan antusias dari peserta. Mereka menyatakan komitmen untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh guna mengembangkan usaha perikanan mereka. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana, dengan partisipasi dan antusiasme peserta yang sangat tinggi, menunjukkan besarnya minat dan kebutuhan UMKM sektor perikanan dalam pengembangan usaha.

3.3. Pelaksanaan Praktek Olahan Produk Basreng dan Sambal Ikan

Kegiatan penyuluhan dan praktek pengolahan produk ikan dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada Rabu, 23 Juli 2025 dengan praktik pengolahan produk bakso goreng (basreng) ikan.



Gambar 7 Praktek Pembuatan



Gambar 8 Olahan Basreng

Sedangkan tahap kedua dilakukan pada Kamis, 24 Juli 2025 dengan praktik pengolahan produk sambal ikan.



Gambar 9 Praktek Pembuatan



Gambar 10 Olahan Sambal Ikan

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 7 dan gambar 9, kegiatan ini berjalan lancar dan antusiasme masyarakat, terutama ibu-ibu sangat tinggi. Hasil produk pada gambar 8 dan 10, terutama produk sambal ikannya bahkan telah coba dipasarkan dan habis terjual.

3.4. Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Lainnya

Selain kegiatan peningkatan geliat UMKM berbasis perikanan, tim KKN juga melakukan usaha untuk investasi ilmu kepada anak-anak dan generasi muda di Pantai Lango serta melakukan pendataan yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha perikanan di masa depan. Beberapa kegiatan di antaranya adalah pendataan ikan-ikan tangkapan nelayan Pantai Lango dengan nama latinnya serta pendataan usaha pengrajin/pembuat kapal nelayan yang menjadi andalan masyarakat nelayan Pantai Lango untuk pergi melaut.

3.4.1 Peningkatan Pengetahuan Umum Anak-anak di Pantai Lango

Program peningkatan pengetahuan anak dilakukan dengan pendekatan formal memberikan materi di sekolah dan kegiatan pembelajaran informal bagi anak-anak di rumah pintar yang dimiliki Kelurahan Pantai Lango. Kegiatan Sosialisasi ke SD 004 Penajam bertajuk "Keanekaragaman Satwa di Indonesia", dihadiri oleh murid kelas 5 dan kelas 6 dengan antusiasme para siswa yang sangat tinggi dalam mengikuti sosialisasi ini. Begitu juga dengan pembelajaran informal dengan menekankan pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan minat dan kemampuan pelajaran ini bagi anak-anak Pantai Lango. Pembelajaran ini dimulai dengan penyebutan huruf

terlebih dahulu oleh kami kemudian diikuti oleh anak-anak, setelah itu anak-anak mengucapkan kembali apa yang telah diajarkan.



Gambar 11 Sosialisasi di sekolah



Gambar 12 Pembelajaran Bahasa Inggris

3.4.2 Pendataan Jenis Ikan Tangkapan Nelayan di Pantai Lango

Pendataan jenis ikan ini dilakukan dari Tim KKN dengan bidang ilmu Biologi dan turut dibantu oleh masyarakat dan data yang dihasilkan direkam dalam bentuk poster yang menarik yang dapat digunakan oleh masyarakat Pantai Lango untuk pembelajaran kepada anak-anak di sana. Selain itu dapat digunakan juga sebagai informasi di luar masyarakat Pantai Lango yang ingin mengetahui ataupun meneliti keanekaragaman ikan di Pantai Lango. Gambar poster yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 13 Pendataan jenis ikan tangkapan nelayan



Gambar 14 Poster Ikan

3.4.3 Pendataan Proses Pembuatan Kapal Nelayan

Pendataan pembuatan kapal nelayan dari salah satu pengrajin kapal di Kelurahan Pantai Lango dilakukan dari Tim KKN dengan bidang ilmu Kehutanan dengan mewawancari usaha pembuatan kapal milik Bapak Heri telah berdiri dan berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam menghadirkan kapal nelayan berkualitas tinggi. Hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kapal-kapal ini dibuat menggunakan kayu meranti merah (*Shorea siamensis*) pilihan yang didapat langsung dari pengepul kayu terpercaya di Petung, Sotek, sehingga terjamin kekuatan dan ketahanannya. Setiap kapal dikerjakan dengan ketelitian dan keahlian, dengan waktu pengerjaan rata-rata 1 bulan hingga siap pakai. Proses pengiriman dilakukan menggunakan mobil tronton, memastikan kapal sampai ke pelanggan dengan aman. Pemesanan kapal dilakukan secara mudah melalui media sosial, dan hasil karya Bapak Heri telah dipercaya oleh pemesan dari berbagai daerah di Indonesia.



Gambar 14 Pembuatan Kapal Nelayan

Website untuk mengabadikan semua kegiatan KKN dan informasi umum lain terkait Pantai Lango. Informasi mengenai Pantai Lango dan kegiatan KKN dapat diakses melalui pantailango.visitpenajampaserutara.web.id.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Usaha Perikanan di Pantai Lango Melalui UMKM” telah berhasil diselenggarakan dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola hasil perikanan secara lebih kreatif dan bernilai tambah melalui pengembangan UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga mampu mendorong semangat kewirausahaan serta memperkuat kerja sama antarwarga dalam mengoptimalkan potensi lokal. Para peserta sangat aktif dan antusias, menunjukkan minat yang tinggi akan peluang usaha yang dapat dikembangkan dari sektor perikanan. Hal ini menjadikan bukti positif bahwa masyarakat siap untuk terus berinovasi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui UMKM berbasis lokal. Kegiatan pendukung juga telah dilakukan agar memupuk semangat belajar dan mencintai daerahnya sendiri bagi generasi muda Pantai Lango serta pendataan yang hasilnya dapat menjadi informasi serta promosi usaha dan kearifan lokal yang ada di Pantai Lango kepada masyarakat luar daerah.

Rekomendasi dari kelanjutan kegiatan yang sudah terlaksana adalah dorongan dan pengawasan dari pihak kelurahan agar memotivasi masyarakat agar konsisten untuk mencoba hal-hal baru lainnya untuk meningkatkan nilai jual produk ikan. Produk olahan ikan terbukti meningkatkan nilai ekonomis hasil tangkapan ikan dari para nelayan di Pantai Lango yang selama ini hanya menjual langsung ikannya ke pedagang pasar di kecamatan/ kota terdekat yang lebih ramai penduduknya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Pantai Lango. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Pantai Lango, tokoh masyarakat, dan warga setempat atas kerja sama, dukungan, serta partisipasinya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Tidak lupa, penghargaan diberikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung, sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Alpiani, A., Amri, A., Tahang, H., Fakhriyyah, S., & Wahid, A. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM Perikanan Melalui E-commerce. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v6i1.2610>
- Putri, I. P., Khabibah, A., Febrianti, D. A., Junianda, L. A., Az-Zahra, M. A., & Salsabila, V. A. (2023). Peran Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sidoarjo. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 12(1), 40–46. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.57358>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Jones, N. A., & Gagnon, C. M. (2007). The neurophysiology of empathy. In T. F. D. Farrow & P. W. R. Woodruff (Eds.), *Empathy in mental illness*. Cambridge University Press. <https://lib.ugm.ac.id:443/record=b2130403>